

PENDAHULUAN

Secara alamiah, setiap makhluk hidup akan mengalami proses penuaan. Proses penuaan merupakan bagian dari siklus hidup yang normal bila datangnya tepat waktu. Salah satu jaringan tubuh yang secara langsung memperlihatkan terjadinya proses penuaan yaitu kulit. Kulit adalah lapisan atau jaringan yang menutup seluruh tubuh dan melindungi tubuh dari bahaya yang datang dari luar. Tetapi berbagai faktor baik dari dalam tubuh maupun dari luar tubuh dapat mempengaruhi struktur kulit, salah satunya radikal bebas.⁽¹⁾

Tanpa disadari, dalam tubuh kita terbentuk radikal bebas secara terus-menerus, baik melalui proses metabolisme sel normal, peradangan, kekurangan gizi dan akibat respon terhadap pengaruh dari luar tubuh, seperti polusi lingkungan, ultraviolet, asap rokok, dan lain-lain. Efek dari radikal bebas ini menyebabkan elastisitas kolagen dari kulit kuantitasnya menjadi berkurang dan kualitasnya berubah. Hasilnya adalah kulit yang kendur, berkerut, dan munculnya flek-flek hitam yang menyebabkan penuaan terjadi lebih cepat. Oleh sebab itu, kita memerlukan suatu substansi penting, yakni antioksidan yang dapat membantu melindungi kulit dari serangan radikal bebas dan meredam dampak negatifnya.^(2,3)

Antioksidan merupakan senyawa yang dapat menghambat reaksi oksidasi, dengan mengikat radikal bebas dan molekul yang sangat reaktif. Akibatnya, kerusakan sel akan dihambat. Tubuh manusia tidak mempunyai cadangan antioksidan dalam jumlah berlebih, sehingga jika terjadi paparan radikal berlebih maka tubuh membutuhkan antioksidan eksogen. Adanya kekhawatiran akan

kemungkinan efek samping yang belum diketahui dari antioksidan sintetik menyebabkan antioksidan alami menjadi alternatif yang sangat dibutuhkan.^(2,4)

Salah satu tanaman yang memiliki aktivitas antioksidan alami adalah ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L.). Ubi jalar ungu mengandung pigmen antosianin dalam jumlah cukup besar. Warna ini didapat dari daging maupun kulitnya. Selain mengandung antosianin, ubi jalar ungu juga merupakan sumber antioksidan dan beberapa zat lain yang berguna untuk kesehatan. Melihat prospek manfaat yang besar dan mudah didapat, ubi jalar ungu dapat dioptimalkan penggunaannya sebagai salah satu bahan aktif kosmetika antioksidan.⁽⁵⁾

Salah satu bentuk sediaan kosmetik yang sering digunakan adalah lotion. Lotion merupakan sediaan cair yang dimaksudkan untuk pemakaian luar pada kulit. Lotion dimaksudkan segera kering pada kulit setelah pemakaian dan meninggalkan lapisan tipis dari obat pada permukaan kulit. Kelebihan dari lotion yaitu mudah dicuci dengan air, dan kecairannya memungkinkan pemakaian yang merata dan cepat pada permukaan kulit yang luas.⁽⁶⁾

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sediaan lotion antioksidan dari ekstrak etanol ubi jalar ungu yang aman untuk digunakan dan stabil dalam penyimpanan serta menentukan aktivitas antioksidan dari lotion ekstrak etanol ubi jalar ungu.